

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa manajemen *fundraising* oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut. Sebagai berikut:

- 1 Perencanaan Baznas Tanah Laut berhasil mengintegrasikan kolaborasi yang efektif, analisis data yang tepat, dan strategi komunikasi yang baik dalam perencanaan ZIS mereka untuk mencapai tujuan penggalangan dana secara berkelanjutan. Ini sejalan dengan teori perencanaan dalam fundraising yang menekankan pada keberlanjutan, efektivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2 Strategi penggalangan dana BAZNAS Tanah laut ialah melibatkan sosialisasi, edukasi, dan pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) hingga tingkat terkecil, yaitu UPZ desa. Hal ini mencerminkan komitmen BAZNAS Tanah Laut dalam mengorganisasi pengumpulan dana secara terstruktur dan terprogram.
- 3 Marketing Penggalangan Dana diimplementasikan oleh Baznas Tanah Laut. Penerapan strategi yang melibatkan berbagai saluran, baik offline maupun online, memainkan peran penting dalam menciptakan kesadaran, memotivasi partisipasi masyarakat, dan membangun ikatan positif dengan para donatur.
- 4 Penerimaan dan penyaluran Dana, Baznas Tanah Laut berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip teori pengelolaan zakat dan seleksi

penerima manfaat. Dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, Baznas Tanah Laut mampu menjalankan penerimaan dan penyaluran dana ZIS dengan efektif, sementara strategi dan upaya mengatasi kendala mencerminkan komitmen untuk meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam berzakat.

- 5 Kegiatan stewardship dan pelaporan menunjukkan bahwa Baznas Tanah Laut tidak hanya menyediakan laporan secara rutin, tetapi juga menciptakan saluran komunikasi terbuka. Donatur dapat berpartisipasi aktif melalui umpan balik, pertanyaan, atau masukan. Baznas Tanah Laut menciptakan transparansi dalam pengelolaan dana ZIS, menciptakan kepercayaan, dan memperkuat ikatan antara lembaga dan donatur.
- 6 Evaluasi yang diterapkan Baznas Tanah Laut mencakup analisis data keuangan, perbandingan dengan target yang ditetapkan, serta umpan balik dari penerima manfaat, hal menjadi identifikasi keberhasilan dan mengetahui area perbaikan, memastikan setiap sumbangan dikelola secara transparan dan efektif. Evaluasi pada Baznas Tanah Laut juga menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi dan perubahan guna meningkatkan efektivitas penggalangan dana ZIS.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Baznas Tanah Laut**

Melakukan penguatan sosialisasi dan edukasi dengan jangkauan yang lebih luas bahkan untuk instansi terkecil seperti desa-desa. Kemudian pengembangan program edukasi harus dilakukan secara kreatif dan informatif, baik melalui media tradisional maupun digital, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan zakat.

### **2. Masyarakat Menengah Ke atas**

Masyarakat menengah ke atas harus ikut menjadi partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diselenggarakan oleh Baznas Tanah Laut guna meningkatkan kesadaran akan kewajiban zakat dan manfaatnya bagi keberlangsungan program program BAZNAS, serta memanfaatkan sarana informasi, terutama platform digital, untuk memahami lebih dalam tentang program dan kegiatan yang dijalankan oleh Baznas Tanah Laut.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini hanya sampai pada bagaimana proses manajemen fundraising Baznas Kabupaten Tanah Laut, Untuk mendorong penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait manajemen fundraising, diharapkan penelitian berikutnya hadir dengan fokus pada analisis dampak strategi penggalangan dana yang telah diterapkan oleh Baznas Tanah Laut.